

Analiss Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Timah Tbk Tahun 2019-2022

Aula Mustaghfiroh

Institut Agama Islam Negri Kudus

aulaamustaghfiroh12@gmail.com

Sintaliya Sintaliya

Institut Agama Islam Negri Kudus

sintaliya881@gmail.com

Adelina Citradewi

Institut Agama Islam Negri Kudus

adelina.citradewi@iainkudus.ac.id

Alamat: Jl. Conge Ngembal Rejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

Abstract. *In other words, the profitability ratio may be used to gauge both the performance of the firm as well as its capacity to make productive use of its assets. It demonstrates the organization's capacity to earn profits. When a firm's profitability ratio is high, the total amount of profit that the company has accumulated is also high. How the calculation results of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity at PT. Timah Tbk, how is the growth of financial performance at PT. Timah Tbk in terms of profitability ratios from 2019 to 2022 The wording of the research issue is how the calculation results of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity at PT. Timah Tbk. The goal of this research was to identify the growth of PT. Timah Tbk in terms of profitability ratios from 2019 to 2022 by analyzing the results of calculating the Gross Profit Margin, the Net Profit Margin, the Return on Assets, and the Return on Equity at PT. Timah Tbk. This research was conducted with the intention of finding out the outcomes of these calculations. This study makes use of quantitative descriptive data as its primary source of information. This study makes use of secondary data, which includes information collected directly from the primary source (business) that serves as the research object, information obtained from the official website of the firm, and information obtained from the Indonesia Stock Exchange. The information is presented in the form of financial ratios that are taken from the financial reports that are issued at the conclusion of each period of the company's financial statements for PT. Timah Tbk, beginning with the 2019 period and continuing through the 2022 period.*

According to the findings of this research, the calculation of the profitability ratios of PT Timah Tbk, which is reviewed using Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, and Return on Equity, experiences ups and downs (fluctuations). This indicates that the company's ability to gain profits from asset management, equity, and company revenues have decreased and increased, respectively. In terms of profitability ratios, PT. Timah Tbk has seen both growth and decline with each passing year. Therefore, the management at PT. Timah Tbk has relied on profitability ratio analysis as the foundation for their assessment of the company's overall financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratio,*

Abstrak. Dengan kata lain, rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur baik kinerja perusahaan maupun kapasitasnya untuk memanfaatkan asetnya secara produktif. Ini menunjukkan kapasitas organisasi untuk mendapatkan keuntungan. Ketika rasio profitabilitas perusahaan tinggi, jumlah total laba yang dikumpulkan perusahaan juga tinggi. Bagaimana hasil perhitungan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity pada PT. Timah Tbk, bagaimana pertumbuhan kinerja keuangan PT. Timah Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana hasil perhitungan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity pada PT. Timah Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pertumbuhan PT. Timah Tbk ditinjau dari rasio profitabilitas tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dengan menganalisis hasil perhitungan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Assets, dan Return on Equity pada PT. Timah Tbk. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui hasil perhitungan tersebut. Studi ini menggunakan data deskriptif kuantitatif sebagai sumber informasi utamanya. Data yang digunakan dalam penelitian ini dianggap sebagai data sekunder. Data-data tersebut diperoleh langsung dari sumber utama (bisnis) yang menjadi topik penelitian, serta dari situs resmi perusahaan dan dari bursa saham Indonesia. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk rasio keuangan yang dirilis pada akhir laporan keuangan masing-masing perusahaan milik PT Timah Tbk dari periode 2019 sampai dengan periode 2022. Berdasarkan temuan penelitian ini, perhitungan rasio profitabilitas PT Timah Tbk ditinjau dengan menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment, dan Return on Equity. Rasio-rasio tersebut mengalami pasang surut (fluktuasi), yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari pengelolaan aset, ekuitas, dan pendapatan perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan. PT. Timah Tbk dalam ukuran profitabilitas, yang berfluktuasi naik dan turun setiap tahunnya. Akibatnya, manajemen di PT. Timah Tbk mengandalkan analisis rasio profitabilitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Pesatnya bisnis yang berkembang di Indonesia beberapa tahun terakhir. Baik bisnis yang bergerak dibidang jasa maupun barang. Dari perkembangan bisnis yang sangat pesat ini juga mengakibatkan persaingan yang semakin ketat di setiap perusahaan. Hal tersebut menjadikan pentingnya kondisi keuangan setiap perusahaan. Setiap perusahaan pasti berusaha untuk mempertahankan posisi keuangan yang stabil. Dalam mempertahankan kondisi keuangan yang stabil diperlukan kinerja keuangan yang baik. Informasi tentang status keuangan perusahaan selama berbagai periode waktu dianalisis untuk meramalkan tren jangka pendek, menengah, dan panjang dalam bisnis (Hanifah & Fatimah, 2022).

Sebagai hasil dari pesatnya pertumbuhan yang terjadi di dunia bisnis, sejumlah besar rencana strategis yang memiliki fokus bisnis telah ada. Akibatnya, banyak perusahaan, baik ukuran besar maupun kecil, telah berkembang dalam berbagai ruang lingkup, khususnya agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Hal ini dilakukan untuk memfasilitasi

pertumbuhan perusahaan atau, paling tidak, memastikan aktivitasnya dapat berlanjut tanpa gangguan. Menurut (Kasmir, 2012), salah satu analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis profitabilitas. Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan disebut sebagai profitabilitasnya. Profitabilitas diperlukan untuk menentukan sejauh mana suatu organisasi berhasil menggunakan modal kerjanya secara efektif untuk mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan. Salah satu jenis rasio dikenal sebagai rasio profitabilitas, dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi tentang potensi perusahaan untuk memenuhi tujuan laba yang telah ditetapkannya sendiri dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, rasio ini juga dapat digunakan untuk menentukan tingkat efisiensi operasi operasional yang dilakukan oleh manajemen organisasi. Dimungkinkan untuk menyimpulkan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan rasio profitabilitasnya; karenanya, rasio profitabilitas yang lebih tinggi merupakan indikasi bisnis yang unggul. Sedangkan rasio yang digunakan dalam pengujian profitabilitas perusahaan dalam artikel ini adalah sebagai berikut: return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan gross profit margin (GPM).

Margin keuntungan perusahaan mencerminkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba operasi pada setiap rupiah penjualan periode tertentu, dan margin keuntungan perusahaan untuk mengelola dana permodalan maupun investasi berupa aset selama periode tertentu (Sangkala, 2019). Salah satu pesatnya perkembangan bisnis di Indonesia juga di latar belakang oleh tingginya kebutuhan konsumen baik terhadap barang maupun jasa. Salah satu bisnis dalam bidang barang yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah tambang timah. PT Timah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan timah. PT Timah Tbk terutama bergerak dalam bisnis bertindak sebagai perusahaan induk, yang selama ini juga melakukan kegiatan penambangan timah dan menyediakan layanan pemasaran kepada grup perusahaan yang berafiliasi dengannya. Timah, batubara, dan nikel merupakan produk sampingan dari operasi penambangan perusahaan ini.

Adapun untuk laporan penjualan dan laporan laba bersih PT timah Tbk selama 2019-2022 sebagai berikut :

Tabel 1. Penjualan bersih dan Laba bersih PT Timah Tbk 2019-2022

| Tahun | Penjualan bersih | Laba bersih |
|--------------|-------------------------|--------------------|
| 2019 | 19.341.569.000.000 | (607.413.000.000) |
| 2020 | 15.215.980.000.000 | (336.406.000.000) |
| 2021 | 14.407.003.000.000 | 1.303.256.000.000 |
| 2022 | 12.504.297.000.000 | 1.041.563.000.000 |

Sumber : Anual Report

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2019-2022 penjualan bersih pada PT Timah Tbk mengalami penurunan setiap tahunnya pada tahun yang bersamaan laba bersih PT Timah Tbk mengalami pasang surut nya laba bersih. Seperti yang telah kita ketahui bahwa PT Timah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang terdampak adanya pandemi Covid-19 hal itu dapat dilihat laba bersih pada tahun 2019 dan 2020 selalu mengalami kerugian namun pada akhir kerugioan ynag di alami PT Timah tidak sebesar pada tahun 2019 sedangkan pada tahun 2021 laba bersih pada PT Timah Tbk mengalami kenaikan menjadi 1.303.256.000.0000 namun pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2022 laba bersih pada PT Timah Tbk juga mengalami penurunan kembali hal ini di sebabkan karena berkurangnya produksi biji timah selain itu penurunan laba di tahun ini juga di pengaruhi harga komoditas yang melemah .

Maka dari pemaparan tersebut dapat dirumuskan dalam bentuk identifikasi masalah sebagai berikut, yaitu “analisis profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Timah Tbk. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penulis ingin menganalisis “analisis profitabilitas keuangan PT Timah Tbk pada periode 2019-2022”.

KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia: (Revisi 2009), yang menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas,” laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan organisasi dan kinerja keuangan Penyediaan informasi tentang status keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas bisnis kepada pengguna laporan tertentu dengan harapan bahwa informasi ini akan membantu mereka dalam proses membuat pilihan ekonomi adalah tujuan dari laporan keuangan Konsekuensi dari tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya juga tercermin

dalam laporan keuangan suatu organisasi Sementara itu, menurut (Shabrina, 2019), proses menyusun laporan keuangan meliputi penyajian laporan keuangan. gambaran status posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan di masa yang akan datang. yang berarti bahwa orang yang membutuhkan informasi dan tertarik dengan perusahaan, baik internal maupun eksternal, akan merasakan manfaatnya, dan persiapan dilakukan segera atau secara teratur tergantung pada apa yang dibutuhkan perusahaan, maka data tersebut akan membantu individu yang telah menunjukkan minat pada organisasi dan membutuhkan data tersebut. Sementara itu, tampilan laporan anggaran itu sendiri diharapkan dapat memberikan data tentang kondisi moneter organisasi seperti modal, eksekusi moneter, pendapatan, sumber kekayaan, dan mata pelajaran yang berbeda. Data ini diperlukan oleh berbagai pertemuan untuk memutuskan. Selain itu, tujuan penyajian informasi ini adalah untuk menyajikan beberapa informasi mengenai kondisi perusahaan berupa permodalan. (Putra et al., 2021).

Rasio Profitabilitas

Menurut Masyitah dan Harahap (2022), rasio profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan suatu manajemen berdasarkan penjualan dan investasi. Ini dicapai dengan membagi total pendapatan dengan jumlah total yang diinvestasikan. Profitabilitas memiliki arti penting dalam bisnis sebagai pemeriksaan pertahanan untuk keberadaan jangka panjang perusahaan karena dapat menunjukkan apakah suatu entitas bisnis memiliki prospek masa depan yang sangat baik. Makna ini muncul dari kenyataan bahwa profitabilitas dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek masa depan yang menjanjikan. Hal ini disebabkan profitabilitas memiliki arti penting dalam bisnis, memainkan peran penting sebagai penilaian pertahanan eksistensi perusahaan. Sementara itu, tujuan dari rasio profitabilitas sebagaimana dikemukakan oleh Sepang et al. (2018), adalah untuk dapat memberikan gambaran posisi laba keuangan perusahaan dari perbandingan periode sebelumnya dengan periode saat ini, untuk dapat mengetahui bagaimana produktivitas pada seluruh dana perusahaan yang telah digunakan baik dalam modal pinjaman atau modal sendiri, dan untuk dapat menentukan apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau tidak dari operasinya. (Marwansyah & Setyaningsih, 2018) Rasio ini ditentukan dengan membandingkan banyak elemen yang menyusun laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi.

Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan suatu usaha merupakan salah satu yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah mencapai dengan berpegang pada aturan pelaksanaan keuangan dengan cara yang benar dan metode yang benar. Hal ini dilakukan untuk menilai seberapa sukses perusahaan tersebut. Alasan untuk mengkaji pameran moneter suatu organisasi adalah untuk menentukan kecepatan pencapaian administrasi keuangan organisasi, terutama dalam situasi yang cair, tingkat kecukupan modal dan produktivitas perusahaan yang dapat dicapai pada kuartal saat ini dan yang lalu, dan tingkat kecukupan modal. dan produktivitas perusahaan yang dapat dicapai pada triwulan berjalan. Menurut Azhar Cholil (2021), kinerja keuangan merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi apakah suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau tidak dengan memanfaatkan semua asetnya secara efisien. Ini dapat dicapai dengan menganalisis laporan laba rugi perusahaan. Menurut Cahya et al. (2021), Kinerja keuangan perusahaan juga dapat memberikan gambaran situasi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, dalam hal ini dengan meningkatkan atau mendistribusikan modal, dan metrik seperti likuiditas, profitabilitas, dan modal seringkali dapat digunakan untuk mengevaluasinya. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan juga dapat menawarkan wawasan tentang kapasitas perusahaan untuk mengumpulkan atau mendistribusikan uang. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dapat memberikan gambaran tentang status keuangan perusahaan selama waktu tersebut.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini dikenal dengan penelitian deskriptif kuantitatif. Perusahaan PT Timah Tbk menjadi fokus penyelidikan ini, dan laporan keuangan yang akan disampaikan perusahaan untuk tahun 2019-2022 menjadi topik penyelidikan ini. Salah satu bisnis pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia), PT Timah Tbk adalah perusahaan publik Indonesia. Data diperoleh langsung dari sumber utama (perusahaan) yang dijadikan obyek penelitian, data dari website resmi perusahaan (khususnya <https://timah.com/blog/report/annual-report.html>), dan data dari Bursa Efek Indonesia merupakan jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk rasio-rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan yang telah diterbitkan pada setiap akhir periode laporan keuangan PT Timah Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan library research. , dimana penulis menyusun teori atau literatur dari buku-buku dan referensi lain yang relevan dengan

pembuatan penelitian ini dan memberikan dukungan untuk itu. Ini memberikan penjelasan tentang prosedur yang digunakan dalam publikasi penelitian penulis, mulai dari jenis penelitian, tujuan dan subjek penelitian, data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Untuk rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yaitu :

Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini digunakan untuk membandingkan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan (Hidayat, 2018). Adapun untuk perhitungannya yaitu :

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Pengembalian aset (ROA) mengukur seberapa baik bisnis dapat mengubah total asetnya menjadi keuntungan hanya dengan menggunakan aset yang dapat diaksesnya. Menurut Siregar dan Syafina (2022), semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. Mengenai perhitungan, khususnya:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Rasio ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan investasi awal investor (Hidayat, 2018). Rasio Return On Equity (ROE) adalah rasio persentase yang digunakan untuk menilai mampu atau tidaknya suatu perusahaan memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang sahamnya (Solihin, 2020). Adapun perhitungannya yaitu :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini memperlihatkan pencapaian perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang akan menutupi portofolio-portofolio permanen atau portofolio operasi lainnya (Hidayah et al., 2022). Adapun untuk perhitungannya yaitu :

$$GPM = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Npm

Tabel 2. Perhitungan *Net Profit Margin* PT Timah Tbk

Tahun 2019-2022

| Tahun | Laba bersih setelah pajak | Penjualan bersih | NPM |
|-------|------------------------------|--------------------|-----|
| 2019 | (607.413.000.000) | 19.341.569.000.000 | -3% |
| 2020 | (336.406.000.000) | 15.215.980.000.000 | -2% |
| 2021 | 1.303.256.000.000 | 14.697.003.000.000 | 9% |
| 2022 | 1.041.563.000.000 | 12.504.297.000.000 | 8% |

Sumber : Anual Report PT Timah Tbk

Hasil perhitungan dari tahun 2019-2022 menunjukkan NPM pada PT Timah Tbk mengalami kenaikan di setiap tahunnya kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 9%.

Roa

Tabel 3. Perhitungan *Return On Assets* PT Timah Tbk

Tahun 2019-2022

| Tahun | Laba bersih setelah pajak | Total aset | ROA |
|-------|------------------------------|--------------------|-----|
| 2019 | (607.413.000.000) | 20.361.278.000.000 | -3% |
| 2020 | (336.406.000.000) | 14.517.700.000.000 | -2% |
| 2021 | 1.303.256.000.000 | 14.690.989.000.000 | 9% |
| 2022 | 1.041.563.000.000 | 5.258.405.000.000 | 8% |

Sumber : Anual Report PT Timah Tbk

Hasil perhitungan dari tahun 2019-2022 menunjukkan ROA pada PT Timah Tbk mengalami kenaikan di setiap tahunnya kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 9%.

Roe**Tabel 4. Perhitungan *Return On Equity* PT Timah Tbk****Tahun 2019-2022**

| Tahun | Laba bersih setelah pajak | Total modal | ROE |
|--------------|--------------------------------------|--------------------|------------|
| 2019 | (607.413.000.000) | 5.258.405.000.000 | -12% |
| 2020 | (336.406.000.000) | 4.940.136.000.000 | -7% |
| 2021 | 1.303.256.000.000 | 6.308.420.000.000 | 21% |
| 2022 | 1.041.563.000.000 | 7.041.903.000.000 | 15% |

Sumber : Anual Report PT Timah Tbk

Hasil perhitungan dari tahun 2019-2022 menunjukkan ROE pada PT Timah Tbk mengalami kenaikan di setiap tahunnya kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu 21%.

Gpm**Tabel 5. Perhitungan *Gross Profit Margin* PT Timah Tbk****Tahun 2019-2022**

| Tahun | Laba kotor | Penjualan bersih | GPM |
|--------------|-------------------|-------------------------|------------|
| 2019 | 1.143.931.000.000 | 19.341.569.000.000 | 6% |
| 2020 | 1.119.881.000.000 | 15.215.980.000.000 | 7% |
| 2021 | 3.439.233.000.000 | 14.697.003.000.000 | 23% |
| 2022 | 2.526.037.000.000 | 12.504.297.000.000 | 20% |

Sumber : Anual Report PT Timah Tbk

Hasil perhitungan dari tahun 2019-2022 menunjukkan kenaikan GPM setiap tahunnya kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 23%

PEMBAHASAN**Kinerja PT Timah Tbk berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM)**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari temuan perhitungan dan analisis net profit margin adalah net profit margin tahun 2019 adalah -3%. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal tersebut adalah bahwa setiap penjualan sebesar Rp. 1 akan mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 0,03. Persentase pendapatan perusahaan yang ditahan sebagai laba bersih pada tahun 2020 tumbuh 1% menjadi 2%. Perhitungan ini akurat karena adanya kenaikan laba bersih setelah pajak dari -Rp. 607.413.000.000 menjadi -Rp. 336.406.000.000 dan sesuai dengan penurunan

penjualan dari Rp. 19.341.569.000.000 menjadi Rp. 15.215.980.000.000.000. Margin laba bersih akan meningkat sebesar 11% di tahun 2021. Hal ini terlihat dari Net Profit Margin di tahun 2020 sebesar -2% dan akan meningkat menjadi 9% di tahun 2021. Laba bersih setelah pajak, yang naik dari Rp. 336.406.000.000 menjadi Rp. 1.303.256.000.000, padahal penjualan naik dari Rp. 15.215.000.000.000.000 menjadi Rp. 14.697.000.000.000. Persentase margin laba bersih akan turun sebesar 1% pada tahun 2022. Hal ini sangat terlihat dari kenyataan bahwa Net Profit Margin tahun 2021 akan turun dari 9% menjadi 8% pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan turunnya laba bersih setelah pajak mulai dari Rp. 1.303.256.000.000 menjadi Rp. 1.041.563.000.000 dan terjadi penurunan penjualan dari Rp. 14.697.000.000 menjadi Rp. 12.504.297.000.000. Kedua faktor ini digabungkan untuk menyebabkan kerugian ini. Hasil perhitungan Net Profit Margin tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 masih jauh tertinggal dari rasio Net Profit Margin standar industri sebesar 20% dan dapat dikategorikan dalam kriteria yang dapat dikatakan layak. sangat hilang. Ini adalah sesuatu yang dapat diamati dengan melihat hasil perhitungan. Margin Laba Bersih diproyeksikan berada dalam fase perbaikan pada tahun 2020 dan 2021; namun demikian, masih jauh di bawah norma industri dan termasuk dalam kriteria negatif.

Kinerja PT Timah Tbk berdasarkan *Return On Asset (ROA)*

Hasil perhitungan di atas menunjukkan Return On Assets (ROA) PT Timah Tbk tahun 2019 sebesar -3 % atau Rp.1 aset bisa menghasilkan Rp. 0,03% dari laba bersih. Pada tahun 2020 ROA PT Timah Tbk adalah -2% yang berarti dari Rp. 1 aset bisa menghasilkan -Rp. 0,02 laba bersih. Pada tahun 2020 ini ROA PT Timah Tbk mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2019 hal ini disebabkan karena adanya penurunan total aset sebesar Rp. 5843.578.000.000 dari tahun sebelumnya namun adanya kenaikan pada laba bersih sebesar Rp. 271.007.000.000 dari tahun sebelumnya. Return On Asset PT Timah Tbk 2021 sebesar 9%, atau satu Rp untuk setiap 1 sumber daya yang digunakan bisa mendapatkan Rp. 0,09 laba bersih. Tahun ini ROA PT Timah Tbk tumbuh 11% dari tahun 2020, hal ini dikarenakan adanya peningkatan total aset sebesar Rp. 173.289.000.000 dari tahun 2020 dan adanya peningkatan laba bersih dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 336.406.000.000. Sedangkan pada tahun terakhir yaitu 2022 Laba Sumber Daya PT Timah Tbk menunjukkan konsekuensi estimasi sebesar 8%, artinya setiap Rp. 1 sumber daya dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan bersih sebesar 0,08% pada tahun ini ROA PT Timah Tbk turun sebesar 1% dari tahun 2021 yaitu yang awalnya 9% menjadi 1%. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan total aset sebesar Rp. 1.624.013.000.000 dan adanya penurunan yang cukup tinggi pada laba bersih senilai Rp. 261.693.000.000. dari tahun sebelumnya

Kinerja PT Timah Tbk berdasarkan *Return On Equity (ROE)*

Dilihat dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 *Return On Equity (ROE)* PT Timah Tbk menunjukkan return yang signifikan sebesar -12% yaitu dari Rp. 1 modal yang digunakan bisa mendapatkan keuntungan bersih sebesar - Rp. 0,012. Pada tahun 2020 Laba Dari Nilai (ROE) PT Timah Tbk menunjukkan perkiraan konsekuensi -7%, dan itu benar-benar berarti bahwa dari Rp. 1 dapat menghasilkan laba bersih sebesar -Rp untuk setiap modal yang digunakan. 0,07. Pada tahun 2020 hasil perhitungan Return On Equity mengalami peningkatan sebesar 5% dari tahun sebelumnya yang awalnya -12% sedangkan pada tahun 2020 menjadi -7% peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan total modal sebesar Rp. 318.269.000.000 dan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 217.007.000.000 sedangkan untuk perhitungan di tahun 2021 ROE PT Timah Tbk sebesar 21% yang berarti dari Rp. 1 setiap modal yang digunakan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 0,021 adapun pada tahun 2021 PT Timah Tbk mengalami peningkatan ROE yang lumayan tinggi dari tahun sebelumnya peningkatannya yaitu sebesar 27% adapun ROE pada tahun 2020 sebesar -7% sedangkan pada 2021 menjadi 21%. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan total modal dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.368.284.000.000 dan adanya peningkatan laba yang cukup tinggi sebesar Rp. 966.850.000.000 dari tahun sebelumnya. Pada tahun terakhir perhitungan yaitu tahun 2022 Return On Equity PT Timah Tbk sebesar 15% pada tahun 2022 ROE PT Timah Tbk mengalami penurunan jika dilihat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 yang awalnya 21% pada tahun ini menjadi 15% penurunannya sendiri mencapai 6% penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan total modal sebesar Rp. 733.483.000.000 dari tahun sebelumnya dan juga adanya penurunan laba bersih sebesar Rp. 261.693.000.000 dari tahun sebelumnya.

Kinerja PT Timah Tbk berdasarkan *Gross Profit Margin (GPM)*

Menurut perkiraan yang disampaikan sebelumnya, PT Timah Tbk akan memiliki nilai GPM sebesar 6% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan sebesar Rp. 1 akan mampu memberikan keuntungan/laba kotor sebesar Rp. 0,06. Margin Laba Kotor untuk tahun 2020 adalah 7%; hal ini menunjukkan bahwa setiap penjualan sebesar Rp. 1 akan mampu menciptakan laba/laba kotor sebesar Rp. 0,07; Margin Laba Kotor untuk tahun ini adalah 1% lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini mungkin disebabkan oleh penurunan laba kotor sebesar Rp. 24.050.000.000 dari tahun sebelumnya dan penurunan penjualan bersih sebesar Rp. 261.693.000.000 dari periode yang sama. Pada tahun 2021 *Gross Profit Margin* 23% hal ini dapat memperlihatkan bahwa setiap Rp. 0,023 pada tahun ini mengalami kenaikan yang lumayan tinggi yaitu 16% dari tahun sebelumnya kenaikan ini disebabkan karena adanya

kenaikan laba kotor sebesar Rp. 2.319.352.000.000 dari tahun sebelumnya dan juga adanya penurunan penjualan bersih sebesar Rp. 518.977.000.000 dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun terakhir perhitungan yaitu nilai Gross Profit Margin PT Timah Tbk sebesar 20% hal ini dapat memperlihatkan bahwa setiap Rp. 1 penjualan *Gros Profit Margin* PT. Timah Tbk pada akhir tahun perhitungan mengalami penurunan sebesar 3% penurunan ini terjadi karena adanya penurunan laba kotor sebesar Rp. 913.196.000.000 dari tahun sebelumnya dan juga adanya penurunan pada penjualan bersih sebesar Rp. 2.192.706.000.000. dari tahun sebelumnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Timah Tbk di tahun 2019 sampai 2022 kurang baik. Hal ini dapat di lihat bahwa pada tahun 2019 dan 2020 PT Timah Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan karena adanya kerugian pada laba bersih hal ini disebabkan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19 di tahun 2021 kinerja keuangan mengalami peningkatan yang positif karena laba bersih pada tahun ini mengalami peningkatan namun di tahun 2022 kinerja keuangan PT Timah Tbk mengalami penurunan kembali penurunan ini di akibatkan karena adanya penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya sedangkan penurunan laba ini diakibatkan adanya berkurangnya produksi biji timah selain itu penurunan laba di tahun ini juga di pengaruhi harga komoditas yang melemah. PT Timah Tbk diharapkan dapat meningkatkan laba dengan maksimal, selain itu perusahaan juga diharapkan dapat memperhatikan pengelolaan penjualan agar meningkat dan mampu mempertahankannya Dalam penelitian ini peneliti hanya menganalisis rasio profitabilitas saja.

Saran

Diharapkan dapat mengintegrasikan lebih banyak analisis rasio untuk tujuan studi di masa depan, agar dapat mencakup informasi dan pengetahuan tentang kinerja keuangan yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. penerbit alfabet.
- Hanifah, A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016- 2020. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i1.1436>
- Hidayah, N., Aqdam Baihaqi, M., Rahmawati, N., & Citradewi, A. (2022). Analisis Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT Adaro Energy. Tbk Sebelum dan Sesudah Pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)*, 3(2), 151–161. <https://doi.org/10.28918/jaais.v3i2.5847>
- Hidayat, wastam wahyu. (2018). *Dasr-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwai Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.443>
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>
- Sangkala, H. A. A. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Pabrik Roti TonyBakery Pare-Pare*.
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk*. 7(2).
- Shabrina, N. (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Tbk*.
- Siregar, R., & Syafina, L. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 129–135. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i2.6>
- Solihin, D. (2020). Analisis Profitabilitas PT Unilever Indonesia Tbk. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(1), 7. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i1.4673>